

ANALISIS TINGKAT KEJADIAN KASUS PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA PONDOK WULUH KECAMATAN LECES KABUPATEN PROBOLINGGO PERIODE JANUARI – AGUSTUS TAHUN 2025

TUGAS AKHIR



Oleh :

MOH. ANFIQUR ROHMAN
NPM: 23800064

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

ANALISIS TINGKAT KEJADIAN KASUS PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA PONDOK WULUH KECAMATAN LECES KABUPATEN PROBOLINGGO PERIODE JANUARI – AGUSTUS TAHUN 2025

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya Veteriner Pada Program Studi Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh:

MOH. ANFIQUR ROHMAN
NPM: 23800064

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : ANALISIS TINGKAT KEJADIAN KASUS
PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL
FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI
DESA PONDOK WULUH KECAMATAN
LECES KABUPATEN PROBOLINGGO
PERIODE JANUARI – AGUSTUS TAHUN
2025

NAMA MAHASISWA : MOH. ANFIQUR ROHMAN
NPM : 23800064
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Ady Kurniatio, M.Si
Dosen Pembimbing

Ketua Kaprodi



drh. Hana Cipka P. W., M.Vet.

Dekan

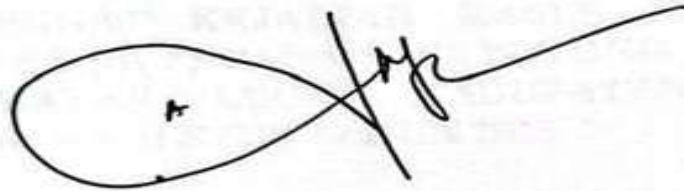


drh. Desty Apritya, M.Vet


HALAMAN REVISI

TELAH REVISI

TANGGAL : 04 Mei 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop on the left and a series of connected strokes on the right.

drh. Ady Kurnianto, M.Si
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized initial 'A' followed by several connected strokes.

drh. Adhitya Yoppy Ro Candra, M.Si.
Dosen Penguji

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : **MOH. ANFIQUR ROHMAN**
NPM : 23800064
Program Studi : (D3) Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya
Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tugas akhir saya yang berjudul:
“ ANALISIS TINGKAT KEJADIAN KASUS PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA PONDOK WULUH KECAMATAN LECES KABUPATEN PROBOLINGGO PERIODE JANUARI – AGUSTUS TAHUN 2025 ”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 04 mei 2026

Yang menyatakan,



(MOH. ANFIQUR ROHMAN)

**ANALISIS TINGKAT KEJADIAN KASUS PENYAKIT
BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI POTONG DI
DESA PONDOK WULUH KECAMATAN LECES
KABUPATEN PROBOLINGGO PERIODE JANUARI –
AGUSTUS TAHUN 2025**

MOH. ANFIQUR ROHMAN

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian serta penanganan penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi potong di Desa Pondok Wuluh, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo selama periode Januari–Agustus 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasi lapangan, wawancara peternak, serta studi dokumentasi dari instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kasus BEF yang terjadi selama periode penelitian sebanyak 22 ekor dari total populasi 1.469 ekor sapi potong, dengan nilai prevalensi sebesar 1,50%. Tingkat kejadian BEF tergolong rendah, namun menunjukkan pola fluktuatif dan bersifat musiman. Kasus tertinggi terjadi pada bulan Januari, sedangkan pada bulan Februari dan Maret tidak ditemukan kasus. Kejadian kembali muncul pada bulan April hingga Agustus dengan tingkat prevalensi yang bervariasi. Faktor yang diduga mempengaruhi kejadian BEF meliputi kondisi lingkungan, perubahan musim, serta keberadaan vektor seperti serangga penghisap darah. Sistem pemeliharaan yang masih bersifat tradisional dengan sanitasi yang kurang optimal juga berkontribusi terhadap munculnya kasus penyakit. Penanganan penyakit BEF dilakukan secara simptomatik dan suportif, meliputi pemberian antipiretik, antiinflamasi, vitamin, serta antibiotik untuk mencegah infeksi sekunder. Selain itu, dilakukan pula tindakan isolasi ternak yang sakit serta perbaikan sanitasi kandang sebagai upaya pengendalian penyakit. Penanganan yang dilakukan cukup efektif dalam membantu pemulihan ternak, terutama jika dilakukan secara cepat dan tepat.

Kata Kunci : *Bovine Ephemeral Fever* (BEF), sapi potong, prevalensi, penanganan

**ANALYSIS OF THE INCIDENCE RATE OF BOVINE EPHEMERAL
FEVER (BEF) CASES IN BEEF CATTLE IN PONDOK WULUH
VILLAGE, LECES DISTRICT, PROBOLINGGO REGENCY, JANUARY –
AUGUST 2025**

MOH. ANFIQUR ROHMAN

SUMMARY

This study aimed to determine the incidence rate and management of *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) in beef cattle in Pondok Wuluh Village, Leces District, Probolinggo Regency during the period of January–August 2025. The research method used was a quantitative descriptive approach through field observations, farmer interviews, and documentation study from related institutions. The results showed that a total of 22 BEF cases were recorded from a population of 1,469 beef cattle, resulting in a prevalence of 1.50%. The incidence rate of BEF was categorized as low; however, it showed a fluctuating and seasonal pattern. The highest number of cases occurred in January, while no cases were reported in February and March. Cases reappeared from April to August with varying prevalence rates. Several factors were suspected to influence the occurrence of BEF, including environmental conditions, seasonal changes, and the presence of vectors such as blood-sucking insects. Traditional farming systems with inadequate sanitation were also considered contributing factors to the occurrence of the disease. The management of BEF cases was carried out using symptomatic and supportive treatments, including the administration of antipyretics, anti-inflammatory drugs, vitamins, and antibiotics to prevent secondary infections. In addition, isolation of infected animals and improvement of barn sanitation were implemented as control measures. The applied treatments were considered effective in supporting recovery, especially when administered promptly.

Keywords: *Bovine Ephemeral Fever* (BEF), beef cattle, prevalence, management

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan sukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“ANALISIS TINGKAT KEJADIAN KASUS PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)* PADA SAPI POTONG DI DESA PONDOK WULUH KECAMATAN LECES KABUPATEN PROBOLINGGO PERIODE JANUARI – AGUSTUS TAHUN 2025”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan Diploma tiga Progam Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagi pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si.. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin dan berkenan menerima saya sebagai Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh. Desty Apritya, M.Vet. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet Selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh. Ady Kurnianto, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan Membimbing penilis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

5. drh. Adhitya Yoppy Ro Candra, M.Si. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan ulasan dan penilaian untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Kepada seluruh Dosen Progam Studi Diploma Tiga Kedokteran Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah banyak memberi saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini,
7. Ibum dan Alm. Ayah saya yang selalu memberikan bantuan baik berupa moril dan materi agar penulis mempunyai semangat dalam melaksanakan penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Teman teman seperjuangan di Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang senantiasa memberikan semangat dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan yang ada. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak dimanapun berada. Terimakasih.

Surabaya, 04 Mei 2026

Penulis,

MOH. ANFIQUR ROHMAN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sapi Potong	5
2.1.1 Pengertian Sapi Potong	5
2.1.2 Identifikasi Sapi Potong	5
2.1.3 Klasifikasi Sapi Potong.....	6
2.1.4 Breed Sapi Potong.....	6
2.1.5 Sistem Pemeliharaan Sapi Potong.....	12
2.1.6 Faktor Risiko Penyakit pada Sapi Potong.....	12
2.2 Penyakit <i>Bovine Empheral Fever</i> (BEF).....	13
2.2.1 Definisi BEF.....	13
2.2.2 Etiologi (Agen Penyebab).....	13
2.2.3 Epidemiologi	14

2.2.4 Cara Penularan	15
2.2.5 Gejala Klinis	15
2.2.6 Pengobatan dan Pencegahan.....	15
..	
BAB III MATERI DAN METODE	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.2 Materi Penelitian.....	17
3.2.1 Alat.....	17
3.2.2 Bahan.....	17
3.3 Metode Penelitian.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	19
4.1.1 Jumlah Total Kasus BEF Periode Januari – Agustus Tahun 2025.....	19
4.2 Pembahasan.....	21
4.2.1 Tingkat Kejadian BEF pada Sapi Potong.....	21
4.2.2 Penanganan Ternak yang Terserang BEF.....	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN- LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 4.1 Jumlah Pravelensi Kasus Penyakit BEF Perbulan Januari - Agustus 2025	19
--	----

LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Laporan Tingkat Kejadian Kasus Penyakit BEF pada Sapi Potong di Desa pondok Wuluh Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo	31
Lampiran 2. Laporan Populasi Sumber Data dari Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo Tahun 2025	32